

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian komparatif atau penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi variabel tersebut telah terjadi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Menurut Arikunto (2013 ; 51) penelitian komparatif hubungan sebab akibat ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara memperhatikan faktor yang diperkirakan sebagai penyebab timbulnya data. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka, dengan menggunakan metode penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Berdasarkan definisi di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan yahoo finance yaitu www.yahoofinance.com.

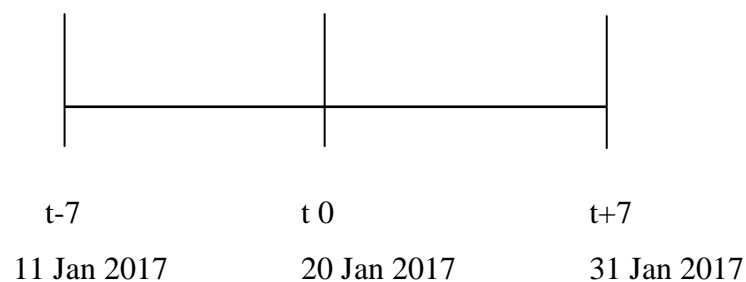
3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain).

3.3.1 Studi Lapangan (*Field Study*)

Studi lapangan dalam penelitian ini adalah observasi. Namun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi pasif, dimana peneliti tidak langsung melakukan observasi ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yang diteliti, melainkan melalui dokumentasi yang dimiliki oleh instansi atau lembaga lain yang dapat digunakan dan berhubungan dengan penelitian ini seperti lembaga Bursa Efek Indonesia dan yahoo finance.

Periode pengamatan (*event study*) dalam penelitian ini diambil selama 14 hari di sekitar tanggal pelantikan Presiden Amerika, yaitu 7 hari sebelum tanggal pengumuman (*pre event window*), dan 7 hari setelah tanggal pelantikan Presiden Amerika (*post event period*). Berikut penulis sajikan periode pengamatan (*window periode*) yang dilakukan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Periode Pengamatan (*Window Periode*)

Alasan pengambilan periode pengamatan:

1. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pelantikan Presiden Amerika.
2. Apabila periode waktu pengamatan terlalu lama dikhawatirkan akan ada peristiwa lain yang dapat mempengaruhi penelitian sehingga penulis hanya melakukan penelitian selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pelantikan Presiden Amerika.

3.3.2 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian, dan sebagai landasan teori sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dari perpustakaan serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Agustus 2016-Januari 2017.	45
2	Perusahaan yang mempunyai cabang di luar negeri.	16
3	Perusahaan yang menyajikan semua data yang diperlukan selama penelitian	16
Jumlah sampel		16 Perusahaan
Jumlah observasi sebelum pelantikan Presiden Amerika (16 Perusahaan x 7 Hari)		112 Data
Jumlah observasi sesudah pelantikan Presiden Amerika (16 Perusahaan x 7 Hari)		112 Data
Jumlah observasi sebelum dan sesudah pelantikan Presiden Amerika		224 Data

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa terdapat 16 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel dengan jumlah observasi sebanyak 224 data yang terdiri dari 112 data sebelum pelantikan Presiden Amerika dan 2 data sesudah pelantikan Presiden Amerika.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. *Abnormal return*

Jogiyanto (2013) menyatakan *abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal.

Dalam penelitian ini *abnormal return* akan dihitung dengan mengurangi *return* aktual yang sebenarnya terjadi dengan *return* yang diharapkan dengan formulasi menurut Tandelilin (2010) sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

AR_{it} : *Abnormal return* sekuritas ke i pada periode t

$R_{i,t}$: *Return* sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi untuk sekurita ke i pada periode t

$E(R_{i,t})$: *Return* ekspektasi (*expected return*) sekuritas ke i pada periode t

Actual return dirumuskan dengan persamaan:

$$R_{it} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* individual saham ke-i pada periode t

$P_{i,t}$: *Closing price* saham ke-i pada periode t

$P_{i,t-1}$: *Closing price* saham ke-i pada periode t-1

Market Return dirumuskan dengan persamaan:

$$R_m = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$$

Keterangan :

R_m = keuntungan saham i pada periode t

$IHSgt$ = Indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSgt-1$ = Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

Expected return dirumuskan dengan persamaan:

$$ER_{i,t} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{m,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$ER_{i,t}$: *Expected return* (return yang diharapkan) saham i pada periode t

$$\alpha = \frac{\sum Rit - \beta(\sum Rmt)}{n}$$

$$\beta_i = \frac{n \sum Rmt \cdot Rit - (\sum Rmt \cdot \sum Rit)}{n(\sum Rmt^2) - (\sum Rmt)^2}$$

$R_{m,t}$: *Return* pasar pada periode t

$\varepsilon_{i,t}$: Kesalahan residu sekuritas i pada periode estimasi t.

2. *Trading volume activity*

Husnan (2012), menyatakan bahwa *trading volume activity* (volume perdagangan saham) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.

$$TVA_{it} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

TVA_{it} = Volume perdagangan saham perusahaan i pada waktu t

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Data
<i>Abnormal Return</i>	Jogiyanto (2013) menyatakan <i>abnormal return</i> atau <i>excess return</i> merupakan kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal.	$AR_{it} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$	Yahoo Finance
<i>Trading Volume Activity</i>	Husnan (2012), menyatakan bahwa <i>trading volume activity</i> (volume perdagangan saham) merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.	$TVA_{it} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$	Saham Ok

3.7 Uji Prasyarat Data

3.8.1 Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon signed rank test dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah rumus *wilcoxon signed rank test*:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data

T = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif atau positif

Dalam penelitian ini *wilcoxon signed rank test* akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan

H_a : Terdapat perbedaan

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila *p value* > 0,05 maka H₀ diterima yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat perbedaan.
2. Apabila *p value* < 0,05 maka H_a diterima yang berarti bahwa data tersebut terdapat perbedaan.

3.8.2 Paired Sample T-Test

Paired sample t-test dilakukan apabila data berdistribusi normal.

Berikut adalah rumus *paired sample t-test*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata sampai sebelum

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel sesudah

S_1 = Simpangan baku sebelum

S_2 = Simpangan baku sesudah

n_1 = Jumlah sampel sebelum

n_2 = Jumlah sampel sesudah

Dalam penelitian ini *paired sample t-test* akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan

H_a : Terdapat perbedaan

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila *p value* > 0,05 maka H_0 diterima yang berarti bahwa data tersebut tidak terdapat perbedaan.
2. Apabila *p value* < 0,05 maka H_a diterima yang berarti bahwa data tersebut terdapat perbedaan.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 *Abnormal Return*

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Presiden Amerika

H_a : Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Presiden Amerika

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Apabila *p value* > 0,05, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga H_0 diterima.

2. Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan sehingga H_a diterima.

3.8.2 *Trading Volume Activity*

Hipotesis yang diajukan adalah:

- H_0 : Diduga tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Presiden Amerika
- H_a : Diduga terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan Presiden Amerika

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan sehingga H_0 diterima.
2. Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan sehingga H_a diterima.